

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN PEMANFAATAN FASILITAS BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA D-III KEBIDANAN SEMESTER III DI STIKES YOGYAKARTA T.A 2013/2014

Vivin Eka Rahmawati¹⁾, Indri Hastuti²⁾

¹Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sebelas Maret

²DIV Bidan Pendidik Universitas Respati Yogyakarta

e-mail: vivineka74@gmail.com

ABSTRACT

Achievement is a measure of success in education. To determine the success of education in an educational institution, the value of learning or learning achievement is used as a benchmark. The success of student learning is influenced by several factors such as learning motivation and use of learning facilities. To determine the relationship between motivation to learn and utilization facilities with the achievement of students learning the D-III Midwifery Semester III in STIKES Yogyakarta 2013/2014. quantitative descriptive study with cross-sectional design. The population of this study were all active students DIII Midwifery 2013/2014 third semester in STIKES Yogyakarta. The samples used a 80 mahasiswa. Teknik sampling with total sampling. Analysis of the data using univariate and bivariate analysis with statistical tests using correlation and multiple correlation kendall tau premises computing assistance program SPSS (Statistical Product and Service Solutions). The results obtained in this study is that there is a positive and significant relationship between learning motivation and achievement of students with Based on statistical calculations obtained pvalue of 0.000 ($p < 0.05$) the magnitude of the relationship was 0.686 with a strong category. Then there is a positive and significant relationship between the use of learning facilities with the achievement of students with the relationship of 0.457 with the medium category. Simultaneously there is a relationship between learning motivation and use of learning facilities with the achievement of students. The magnitude of correlation of 0.700 with a simultaneously strong relationship category. There is a significant relationship learning motivation and use of learning facilities to the students' achievement Midwifery D-III Semester III STIKES Yogyakarta T.A 2013/2014. Bsesarnya correlation of 0.700 with a strong relationship category.

Keywords: *Motivation, Utilization of Learning Facilities and Learning Achievement*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak setiap manusia. Dalam mencapai pendidikan yang optimal, maka semua aspek yang mendukung keberhasilan pendidikan juga perlu diperhatikan. Keberhasilan akademik siswa dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah kualitas

sekolah dan sistem kebijakan di sekolah (Olufemii, 2017).

Prestasi belajar menjadi tolak ukur keberhasilan suatu pendidikan. Oleh karena itu setiap peserta didik berbeda-beda dalam pencapaian prestasi belajar. Sama halnya dengan setiap peserta didik yang mempunyai motivasi dalam belajarnya yang tidak sama dengan

individu yang lain. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lin Cai (2016) yang menyebutkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar bahasa cina.

Fasilitas yang disediakan disekolah juga menjadi faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar karena fasilitas tersebut tersedia untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Hasil penelitian oleh Bijayal (2015) menyatakan ada hubungan yang kuat antara ketersediaan dan pengelolaan fasilitas pendidikan dan prestasi siswa.

Program Studi D-III Kebidanan Stikes Yogyakarta melalui strategi pengajaran membekali para mahasiswa dengan serangkaian mata kuliah yang berkesinambungan dan metode yang beragam seperti latihan-latihan, praktek-praktek serta penugasan yang bertujuan untuk melatih mahasiswa menerapkan konsep-konsep atau teori mata kuliah yang telah diajarkan. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 13 Februari 2014 di Stikes Yogyakarta, indeks prestasi dari jumlah seluruh mahasiswi D-III semester III Kebidanan Stikes Yogyakarta T.A 2013/2014 dari 91 mahasiswa terdapat 11

(12%) mahasiswa termasuk mahasiswa yang sedang menjalankan cuti, nonaktif dan keluar, sehingga jumlah seluruhnya berjumlah 80 mahasiswi, dari seluruh mahasiswi tidak ada atau sebanyak 0 % yang mendapat nilai A dengan angka mutu 3.51-4.00 dengan kategori sangat baik, mahasiswa yang mendapat nilai B dengan angka mutu 2.75-3.50 dengan kategori baik terdapat 50 (62,5%) mahasiswa, yang mendapat nilai C dengan angka mutu 2.00-2.74 dengan kategori cukup sebanyak 29 (36.5%), sedangkan sebanyak 1 (1,25%) mahasiswa mendapat nilai D dengan angka mutu 1.00-1.99 dengan kategori kurang. Dari data tersebut terlihat masih ada mahasiswa yang mendapat nilai kurang dan nilai pada batas kelulusan minimal. Berdasarkan hasil wawancara (not taped atau spontanitas) dari 10 responden, 7 diantaranya mengatakan bahwa menurunnya prestasi belajar mereka diakibatkan kurangnya motivasi belajar dari luar maupun dari dalam atau sesama mahasiswa dan 3 diantaranya menurunnya prestasi belajar mereka karena kurangnya pemanfaatan fasilitas belajar yang terdapat di Stikes Yogyakarta.

2. METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode dengan pendekatan deskriptif korelasional yaitu penelitian yang diarahkan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Notoadmojo,2012). Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cross sectional. Rancangan Cross sectional yaitu variable-variabel yang termasuk fenomena-fenomena, faktor resiko dan termasuk variabel efek yang diobservasi sekaligus pada waktu yang sama. Penelitian ini menekankan pada tiga variabel yakni motivasi belajar, pemanfaatan fasilitas belajar dengan prestasi belajar mahasiswa. Menguji hubungan 2 variabel (1 variabel dependen dan 1 variabel independen) dalam penelitian ini diuji dengan uji statistik nonparametric, yakni korelasi Kendall Tau_b untuk melihat hubungan motivasi belajar (X_1) dengan prestasi belajar(Y) dan hubungan pemanfaatan fasilitas belajar (X_2) dengan prestasi belajar(Y). Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik non parametrik dengan menggunakan korelasi Kendall Tau_b.

3. HASIL PENELITIAN

a. Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar

Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar memberikan gambaran seberapa besar tingkat hubungan diantara siswa yang memiliki tingkat motivasi dalam belajar terhadap hasil yang diberikan berupa prestasi belajar. Berikut hasil pengujian hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar adalah:

Tabel 1. Uji Korelasi Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar

Variabel	Rerata	SD	P	R
Motivasi belajar (X_1)	2,759	0,365	0,000	0,686
Prestasi belajar (Y)	2,775	0,374		

Hasil analisis data dalam tabel 1 di atas menunjukkan hipotesis pertama penelitian diterima yaitu ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa D-III Kebidanan Semester III Stikes Yogyakarta T.A 2013/2014.

b. Hubungan pemanfaatan fasilitas belajar dengan prestasi belajar

Hubungan pemanfaatan fasilitas belajar dengan prestasi belajar merupakan fasilitas yang dipergunakan mahasiswa Kebidanan sebagai penunjang untuk

kegiatan belajar. Berikut hasil pengujian hubungan antara pemanfaatan fasilitas belajar dengan prestasi belajar adalah :

Tabel 2. Uji Korelasi Pemanfaatan Fasilitas Belajar dengan Prestasi belajar.

Variabel	Rerata	SD	P	R
Pemanfaatan Fasilitas (X ₂)	2,999	0,472	0,000	0,457
Prestasi belajar (Y)	2,775	0,374		

Hasil analisis data dalam tabel 2 di atas menunjukkan hipotesis kedua penelitian diterima yaitu ada hubungan antara pemanfaatan fasilitas belajar dengan prestasi belajar mahasiswa D-III Kebidanan Semester III Stikes Yogyakarta T.A 2013/2014.

c. Hubungan Motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar secara bersamaan dengan prestasi belajar.

Tabel 3. Uji Korelasi Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar

Variabel	P	R
Motivasi Belajar(X ₁) dan Pemanfaatan fasilitas(X ₂) <> Prestasi Belajar (Y)	0.000	0,700

Hasil analisis data dalam tabel 3 di atas menunjukkan hipotesis ketiga penelitian diterima yaitu ada hubungan antara motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar dengan prestasi belajar mahasiswa D-III Kebidanan Semester III Stikes Yogyakarta T.A 2013/2014.

4. PEMBAHASAN

Hasil analisis data yang telah dilakukan di atas memberikan gambaran mengenai motivasi mahasiswa, pemanfaatan fasilitas yang tersedia hingga perolehan prestasi belajar mahasiswa Kebidanan Semester III di Stikes.

a. Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa

Hasil analisis pada hipotesis pertama di peroleh hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa mahasiswa D-III Kebidanan Semester III Stikes Yogyakarta T.A 2013/2014 yang ditunjukkan dari besarnya nilai $p < 0,05$. Besarnya hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa sebesar 0,686 dengan kategori kuat. Oleh karena itu adanya peningkatan motivasi belajar mahasiswa akan diikuti dengan peningkatan prestasi belajar.

b. Hubungan Pemanfaatan fasilitas belajar dengan prestasi belajar mahasiswa

Hasil hipotesis kedua di peroleh hasil bahwa terdapat hubungan pemanfaatan fasilitas belajar dengan prestasi belajar mahasiswa D-III Kebidanan Semester III Stikes Yogyakarta T.A 2013/2014 yang ditunjukkan dari besarnya nilai $p < 0,05$. Besarnya nilai korelasi sebesar 0,457 dengan kategori hubungan sedang. Hal ini menunjukan indikasi dengan seringnya mahasiswa dalam memanfaatkan fasilitas yang tersedia di kampus akan memberikan dampak pada peningkatan hasil belajar. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Yunita, Budi Astuti (2013) yang menyatakan ada hubungan yang sangat signifikan antara pemanfaatan fasilitas belajar dan prestasi belajar sosiologi siswa.

c. Hubungan Motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar dengan prestasi belajar mahasiswa

Hasil hipotesis ketiga diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar dengan prestasi belajar mahasiswa D-III Kebidanan Semester III Stikes Yogyakarta T.A 2013/2014 yang ditunjukkan dari besarnya nilai $p < 0,05$. Besarnya nilai

hubungan di peroleh 0,700 dengan kategori hubungan yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa adanya motivasi dalam belajar mahasiswa dan penggunaan fasilitas yang telah disediakan dengan baik akan meningkatkan prestasi mahasiswa dalam belajar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ada beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini. Adapun kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat hubungan yang signifikan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu adanya motivasi belajar mahasiswa yang tinggi berdampak pada peningkatan prestasi mahasiswa Kebidanan. Selanjutnya hubungan yang signifikan juga pemanfaatan fasilitas belajar dengan prestasi belajar mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa seringnya mahasiswa memanfaatkan fasilitas belajar yang telah disediakan akan berdampak pada prestasi mahasiswa. Secara bersamaan terdapat hubungan yang signifikan motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar dengan prestasi belajar mahasiswa. Adanya motivasi dalam diri mahasiswa untuk belajar dan didukung dengan

fasilitas belajar yang dapat dimanfaatkan memungkinkan mahasiswa akan giat dan aktif dalam perkuliahan sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar.

Saran yang dapat diberikan ke berbagai pihak dengan selesainya penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagi mahasiswa diharapkan dapat lebih meningkatkan motivasi belajarnya diantaranya melalui menetapkan tujuan yang jelas dalam belajar, ulet menghadapi kesulitan dalam proses belajar, belajar dengan tujuan untuk meraih cita-cita (berorientasi pada masa depan) serta meningkatkan hasrat (keinginan) belajar dan keinginan mendalami materi. Selain itu manfaatkan fasilitas yang telah disediakan sebagai saran penunjang kegiatan belajar semaksimal mungkin.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang diteliti untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, YB. 2013. *Hubungan Antara Pemanfaatan Fasilitas Belajar dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI Ips di SMA NEGERI 5 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014*
- Buku Pedoman Akademik. 2013. *Pedoman Akademik Stikes Yogyakarta*. Yogyakarta: STIKesYo
- Cai Lin, Richard Lynch. 2016. *The Relationship Between Motivation For Learning Chinese as a Foreign Language and Chinese Achievement of Grade 9 Student at Ekamai International School In Bangkok*. Assumption University. Volume 8 No. 2
- Nepal Bijaya, Ramkrishna Maharjan. 2015. *Researcher Observational Analysis of the Role of Educational Facilities on Students' Achievement*. Journal of Advanced Academic Research. Volume 2 No 1
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sardiman, A.M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Setiati, dkk. 2011. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian*. Jakarta : Interna Publishing Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Subroto. 2010. *Manajemen Pendidikan Disekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2008. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Olufemii Adebule Samuel, Adeusi Adunola Olyinka. 2017. *School Size and Facilities Utilization As*

Correlates of Secondary School Students Academic Performance In Ekiti State, Nigeria. European Journal of Alternative Education Studies. Volume 2 Issue 1

Uno, Hamzah B. 2006 . *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, Hamzah B. 2008. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.